

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, D., Wahyuningsih, O., Najmatul Maulida, N., & Shakira Lanora Tinanie, K. (2023). Analisis Peran Psikologi Komunikasi dalam Menganalisis Pola Pacaran Remaja. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(4), 347–358. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i4.680>
- Elfira, N., Niki Kusaini, U., & Yulianti, Y. (2025). Strategi Parenting untuk Menghadapi Tantangan di Era Digital. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 23(2), 141–157. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v23i2.18221>
- Fitriani, D., & Abdullah, S. M. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kesejahteraan Psikologis Remaja di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional 2021 Fakultas Psikologi UMBY*, 176–191.
- Intrapribadi, K., Taufik, R. R., Akbar, A. M., & Karamani, D. D. (2024). (*Studi Fenomenologi Resiliensi Mental*. 6(2), 87–95.
- Natamiharja, I. F., & Kurniadi, O. (2023). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak saat Pembelajaran Online. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(1), 29–33. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i1.5412>
- Pradipta, A. L., & Widiarti, P. W. (2022). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dengan Resiliensi Online Anak Smp Di Kota Yogyakarta. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/lektur.v4i2.18524>
- Wandira, A. F., Narti, S., & Dianthi, M. H. (2024). *Peran Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Remaja Pada Keluarga Broken Home*. 11(2), 719–722.
- Yohanes Mandala, Andrian Wira Syahputra, & Hendrik A E Lao. (2024). Strategi Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Digital. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(3), 01–16. <https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i3.551>
- (Fadila Rahma Batubara et al., 2025)Fadila Rahma Batubara, Jihan Marwa Alya, Ezra Azzahra Hasibuan, Berlianti Berlianti, Alya Shalsabila Lubis, & Aurelia Serbina Sitepu. (2025). Dinamika Sosial Keluarga di Era Digital: Studi tentang Pola Komunikasi antara Orang Tua dan Remaja. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 5(1), 106–117. <https://doi.org/10.55606/juitik.v5i1.1080>
- (Saleha et al., 2024)Saleha, N., Widiasih, R., Pramukti, I., & Dhamayanti, M. (2024). Strategi Pengasuhan untuk meningkatkan Resiliensi Online pada Anak : Studi Kualitatif Persepsi Ibu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 7(1), 116–125.
- Afriliani, A., Rahman, N., & Praptiningsih, N. A. (2025). Peran Komunikasi Keluarga dalam Membangun Resiliensi Remaja Madya Fatherless di Jakarta Barat. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 119–137. <https://doi.org/10.21009/comm.034.08>
- Komunikasi, J. I., Bimbingan, D., Islam, M., Agama, I., Sultan, I., Sambas, M. S., & Muhammad, R. (2021). *Halaman 63-79 Sofiana, Rifqi Muhammad dan Enik Sartika-63*. 4(1), 63–79.

- Indragiri, B. (2025). OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN REMAJA ERA DIGITAL DI DESA BATU GAJAH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri*, 1–6.
- Savitri, Y. E., & Ramadhana, M. R. (2020). Pola Komunikasi Dalam Penerapan Fungsi Keluarga Pada Anak Pelaku Tindak Aborsi Di Jakarta Pusat. *JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 3(2).
- Nursaady, I. (2023). PSIKOLOGI PADA ANAK USIA REMAJA A . Pendahuluan Memahami komunikasi berarti memahami apa yang terjadi selama komunikasi berlangsung , mengapa itu terjadi , manfaat apa yang dirasakan , akibat apa yang ditimbulkannya , apakah tujuan dari aktifitas berkomunikasi. *International Journal*, 1, 65–78.
- Fajriyah Lathifatul, D. E. A. (n.d.). Dheasari, etc., *Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital*. 3, 25–35.
- Anggraini, T., & Maulidya, E. N. (2020). *Dampak paparan pornografi pada anak usia dini*. 3(1), 45–55.
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). *Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun*. 5(3), 363–372.
- Krisdiawan, R. A., Asikin, N. A., Informatika, T., Komputer, F. I., Kuningan, U., & Kuningan, K. (2025). *Meningkatkan kompetensi orang tua dalam parenting digital*. 5(1), 196–203.
- Suryani Ulfa, Y. V. (2023). Hubungan Kecanduan Gagdet Dengan Gangguan Emosi Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 15, 517–524.
- Gökçe, Ş. I., & Üniversitesi, G. (2024). *Ergenlerde Psikolojik Sağlamlık Düzeyinin Yordayıcısı Olarak Aile İçi İletişim Örüntüleri Family Communication Patterns as a Predictor of Psychological Resilience Level in Adolescents*. 1(1), 15–30.
- Jumiati, T., Romas, M. Z., & Rohyati, E. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Interaksi Sosial pada Remaja yang Menggunakan Smartphone di SMAN X Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 30–38.
- Krisdiawan, R. A., Asikin, N. A., Informatika, T., Komputer, F. I., Kuningan, U., & Kuningan, K. (2025). Meningkatkan kompetensi orang tua dalam parenting digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 5(1), 196–203.
- Li, Q., & Liu, Z. (2025). *Parental psychological control and adolescent smartphone addiction : roles of reactance and resilience*.
- (Merkaš et al., 2024) Merkaš, M., Bodroži, M., & Ivankovi, Ž. (2024). *Penggunaan Ponsel Pintar dan Komunikasi yang Bermasalah pada Keluarga dengan Anak Remaja*. 107–119.
- (Juniarti, n.d.) Juniarti, A. (n.d.). *ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN GAME ONLINE TERHADAP*. 86–94.
- (Nur Fauzi, Widyaning Hapsari, 2024) Nur Fauzi, Widyaning Hapsari, P. J. K. (2024). *HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA*. 7482, 148–153.

- (Lathiifah et al., 2023) Lathiifah, D. A., Qodariah, L., & Abidin, F. A. (2023). *PROBLEMATIC SMARTPHONE USE IN ADOLESCENTS: PARENTAL STRUCTURE AND PARENTAL PSYCHOLOGICAL CONTROL AS PREDICTORS* *Problematic Smartphone Use pada Remaja: Parental Structure dan Parental Psychological Control sebagai Prediktor*. 16(1), 50–60.
- (Komunikasi & Penyiaran, 2025) Komunikasi, J., & Penyiaran, D. A. N. (2025). *THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT-CHILD COMMUNICATION AND GADGET ADDICTION*. 6, 201–208.
- (Taku, 2024) Taku, D. (2024). *Model Komunikasi Orang Tuaterhadap Penggunaan Gadget Pada Remaja Di Desa Bori ' Ranteletok Kabupaten Toraja Utara*. 4(1), 22–26. <https://doi.org/10.56326/jsk.v4i1.4868>
- (Saraswati, 2025) Saraswati, P. (2025). *ANALISIS POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA*. 11(02), 199–206.
- (Nurtika, 2023) Nurtika, A. R. (2023). *Dampak Dari Kurangnya Resiliensi Keluarga Dalam Penggunaan Gadget Pada Masa Perkembangan Remaja*. 3(1), 322–327.
- (Rizky et al., 2025) Rizky, A. A., Suparto, D., Florina, I. D., Tegal, U. P., & Tengah, J. (2025). *Analisis Pola Komunikasi dalam Disfungsional Family & Resiliensi pada Anak Kota Tegal (Communication Patterns in Dysfunctional Families and Their Impact on Children ' s Resilience in Tegal City)*. 5(1), 69–84.
- (Lumbantoruan et al., 2026) Lumbantoruan, C., Cecilia, J., & Rania, N. (2026). *Resiliensi melalui Strategi Koping dalam Pencegahan dan Penanganan Adiksi pada Remaja Generasi Z di SMA " X " DKI Jakarta*. 10(1), 149–168.
- NizmaNurajizah, AgriAzizahAmalia, P. (2023). *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET*. 5(2), 106–114.
- Vania Nabillah Putri Sena; Prof. Dr. Muhammad Japar, Ms. (n.d.). *HUBUNGAN KECANDUAN GAME ONLINE DAN INTENSITAS MENONTON LIVE STREAMING GAME DENGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA PENGGUNA GAME ONLINE MOBILE LEGENDS: BANG BANG*. 000, 1–21.
- (Psikologis et al., 2024) Psikologis, K., Emosional, D., Konflik, P., Mental, K., & Keluarga, D. (2024). *Peran komunikasi keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja di kelurahan tambangan lingkungan ii kota tebing tinggi*. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi*, 1, 38–44.

Lampiran wawancara



Lampiran 1 wawancara dengan guru BK (bapak rocky)



Lampiran 2 wawancara dengan nurhamida serta ibunya



Lampiran 3 wawancara dengan naila serta ibunya



Lampiran 4 wawancara dengan ragina serta ibunya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM B.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ● (0736) 22765
 ● fisip.umb.ac.id ● (0736) 26161
 ● fisipol@umb.ac.id

Nomor : 166-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026
 Lamp : 1 berkas
 Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 21 April 2026

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Negeri 04 Kota Bengkulu
 di
 Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

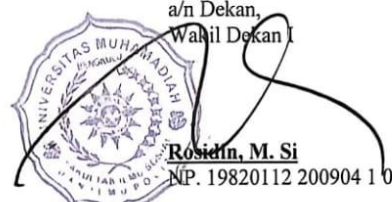
Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : Sidra Sakina
 NPM : 2270201038
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pola Komunikasi Orang Tua dalam Membangun Resiliensi Psikologis Remaja Pengguna Smartphone"** penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 04 Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) dari Tanggal 27 April – 27 Mei 2026. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

a/n Dekan,
 Wakil Dekan I

Rosidin, M. Si
 NP. 19820112 200904 1 080

● umb.ac.id
 ● humas@umb.ac.id
 ● 0822-3546-1991

● um bengkulu
 ● um bengkulu
 ● um Bengkulu

● um bengkulu
 ● umb tv
 ● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Lampiran 4 surat keterangan izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU

Jalan Zakari Anlin, Timur Indah, Singaran Pali, Kota Bengkulu 38229,
Telepon (0736) 22061, Faksimile (0736) 22061,
Laman aman4kotabengkulu.ach.id, Pos-el aman4bengkulu@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR B.400.3.10.8/37/SMAN4KB/2026

Yang bertandatangan dibawah ini :

nama : Sariful Maliki, M.Pd.
NIP : 197206052005021002
jabatan : Kepala SMA Negeri 4 Kota Bengkulu
pangkat/gol : Pembina Tingkat I (IV/b)
unit kerja : SMA Negeri 4 Kota Bengkulu

dengan ini menerangkan bahwa:

nama : Sidra Sakina
NPM : 2270201038
prodi : S1 Ilmu Komunikasi
universitas : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

Pada tanggal 30 April 2026 s/d 30 Mei 2026,

dengan Judul : "Pola Komunikasi Orang tua dalam Membangun Resiliensi Psikologis Remaja Pengguna *Smartphone*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 Mei 2026
Kepala SMA Negeri 4 Kota Bengkulu,



Sariful Maliki, M.Pd.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197206052005021002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pedoman Wawancara

(Siswa)

1. Keterbukaan (*Openness*)

1. Apakah kamu sering cerita ke orang tua tentang apa yang kamu lakukan di smartphone? Contohnya seperti apa?
2. Pernahkah kamu mengalami hal tidak menyenangkan di media sosial (dibully, konten negatif,)? Apakah kamu cerita ke orang tua? Kenapa iya/tidak?
3. Bagaimana reaksi orang tua saat kamu cerita masalah dari dunia digital?

2. Empati (*Empathy*)

1. Ketika kamu sedih atau stres karena sesuatu yang terjadi di media sosial, bagaimana sikap orang tua kamu?
2. Apakah orang tua kamu berusaha memahami dulu perasaanmu sebelum memberi nasihat atau marah?
3. Pernahkah kamu merasa orang tua tidak memahami dunia digitalmu? Bagaimana perasaanmu saat itu?

3. Dukungan (*Supportiveness*)

1. Ketika kamu punya masalah karena smartphone (misalnya kecanduan, dibully online, nilai turun), apa yang orang tua lakukan?
2. Apakah orang tua memberikan solusi, semangat, atau justru melarang saja?
3. Dukungan seperti apa dari orang tua yang paling membantumu untuk bangkit/menghadapi masalah?

4. Sikap Positif (*Positiveness*)

1. Bagaimana cara orang tua menegur atau mengingatkan kamu soal penggunaan smartphone? Apakah dengan marah, menjelaskan, atau cara lain?
2. Apakah kamu merasa nyaman membicarakan masalah smartphone dengan orang tua? Apa yang membuat kamu nyaman atau tidak nyaman?
3. Pernahkah orang tua memuji atau mengapresiasi caramu menggunakan smartphone secara bijak?

5. Kesetaraan (*Equality*)

1. Apakah orang tua pernah meminta pendapatmu dalam membuat aturan penggunaan smartphone di rumah?
2. Ketika kamu tidak setuju dengan aturan orang tua soal smartphone, apakah kamu bisa menyampaikannya? Bagaimana responsnya?
3. Apakah kamu merasa dianggap sebagai "anak kecil" atau justru dihargai pendapatmu dalam soal penggunaan smartphone?

(Orang Tua)

1. Kesetaraan (*Openness*)

1. Apakah anak kamu sering bercerita tentang aktivitasnya di smartphone? Cerita seperti apa yang biasa disampaikan?
2. Bagaimana cara Anda mendorong anak agar mau terbuka tentang penggunaan smartphone-nya?

3. Apa yang Anda lakukan ketika anak menceritakan pengalaman buruk di media sosial?

2. Empati (*Empathy*)

1. Ketika anak terlihat sedih atau tertekan karena smartphone-nya, apa yang pertama kali Anda lakukan?
2. Bagaimana cara Anda memahami tekanan yang dirasakan anak di era digital saat ini?
3. Apakah Anda pernah mencoba "masuk" ke dunia digital anak untuk lebih memahami apa yang ia rasakan?

3. Dukungan (*Supportiveness*)

1. Bentuk dukungan seperti apa yang Anda berikan ketika anak menghadapi masalah akibat penggunaan smartphone?
2. Apakah Anda membatasi penggunaan smartphone anak? Bagaimana cara Anda menjelaskannya agar anak memahami, bukan sekadar merasa dilarang?
3. Bagaimana Anda memastikan anak merasa didukung dan tidak sendirian menghadapi tekanan digital?

4. Sikap Positif (*Positiveness*)

1. Bagaimana cara Anda menyampaikan kekhawatiran soal penggunaan smartphone anak tanpa membuat anak merasa dihakimi?
2. Apakah Anda lebih sering melarang atau lebih sering berdiskusi dengan anak soal smartphone?
3. Bagaimana Anda menjaga agar percakapan soal smartphone tidak selalu berujung konflik?

5. Kesetaraan (*Equality*)

1. Apakah Anda pernah berdiskusi bersama anak untuk membuat kesepakatan soal penggunaan smartphone? Hasilnya seperti apa?
2. Bagaimana Anda menyikapi ketika anak tidak sepatutnya dengan aturan yang Anda buat?
3. Apakah Anda menganggap penting mendengar perspektif anak tentang dunia digital yang mereka jalani?

(Guru BK)

1. Keterbukaan (*Openness*)

1. Menurut Bapak, apakah siswa terbuka kepada orang tua terkait penggunaan smartphone?
2. Apakah siswa biasanya menceritakan masalah media sosial kepada orang tua?
3. Bagaimana biasanya respons orang tua ketika anak mengalami masalah digital?

2. Empati (*Empathy*)

1. Bagaimana Bapak melihat empati orang tua terhadap masalah yang dialami siswa?
2. Apakah orang tua biasanya berusaha memahami perasaan anak terlebih dahulu?
3. Apakah ada kesenjangan pemahaman antara orang tua dan anak terkait dunia digital?

3. Dukungan (Supportiveness)

1. Bagaimana bentuk dukungan orang tua ketika siswa mengalami masalah terkait smartphone?
2. Apakah orang tua lebih banyak melarang atau memberikan solusi?
3. Dukungan seperti apa yang paling dibutuhkan remaja?

4. Sikap Positif (Positiveness)

1. Bagaimana cara orang tua yang baik dalam mengingatkan anak tentang penggunaan smartphone?
2. Apakah sikap positif orang tua memengaruhi kenyamanan anak untuk bercerita?
3. Apakah apresiasi dari orang tua penting bagi remaja?

5. Kesetaraan (Equality)

1. Apakah penting melibatkan anak dalam membuat aturan penggunaan smartphone?
2. Apakah anak perlu diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya?
3. Bagaimana dampaknya jika anak merasa dihargai pendapatnya?

